



# SOSIALISASI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN

# MEKANISME PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SATUAN PENDIDIKAN

DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR, DAN  
PENDIDIKAN MENENGAH  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI



# Tujuan

Peserta Sosialisasi dapat menjelaskan:

- Pengertian peningkatan mutu pendidikan di Satuan Pendidikan**
- Mekanisme peningkatan mutu pendidikan di satuan pendidikan.**
- Unsur-unsur yang terlibat dalam peningkatan mutu Pendidikan di satuan pendidikan.**



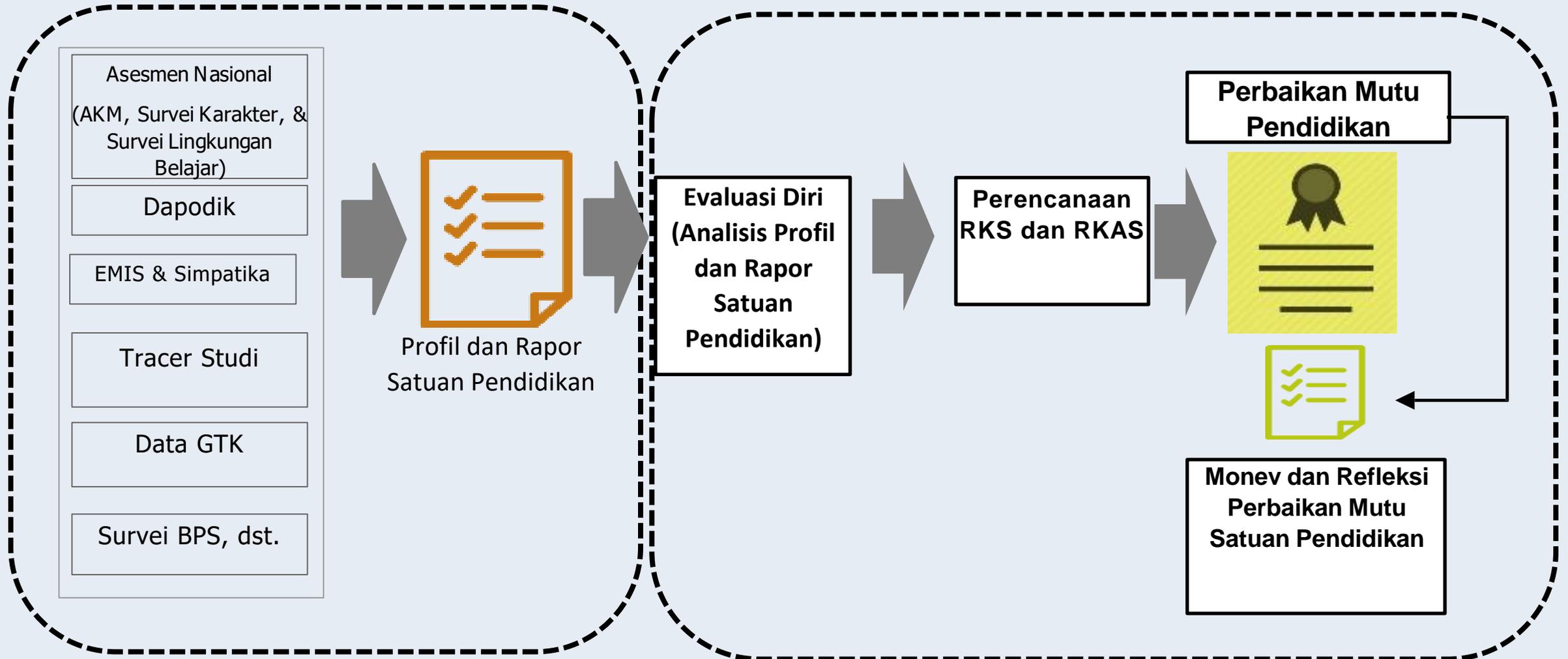
# Apa itu peningkatan mutu pendidikan di satuan pendidikan?

Peningkatan mutu pendidikan di satuan pendidikan adalah tindakan yang diambil oleh satuan pendidikan guna **memperbaiki hasil penyelenggaraan pendidikan** agar sesuai dengan arah kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi dari proses dan aktivitas pendidikan yang dilakukan.





# Mekanisme Peningkatan Mutu Pendidikan di Satuan Pendidikan



Pemerintah Pusat

Satuan Pendidikan



# Unsur-unsur yang Melaksanakan Peningkatan Mutu Pendidikan di Satuan Pendidikan



	<u>Kepala Sekolah</u>
	Guru
	Tenaga Kependidikan
	<u>Komite Sekolah</u>

Tim yang dibentuk untuk Peningkatan Mutu Pendidikan



# Profil Pendidikan



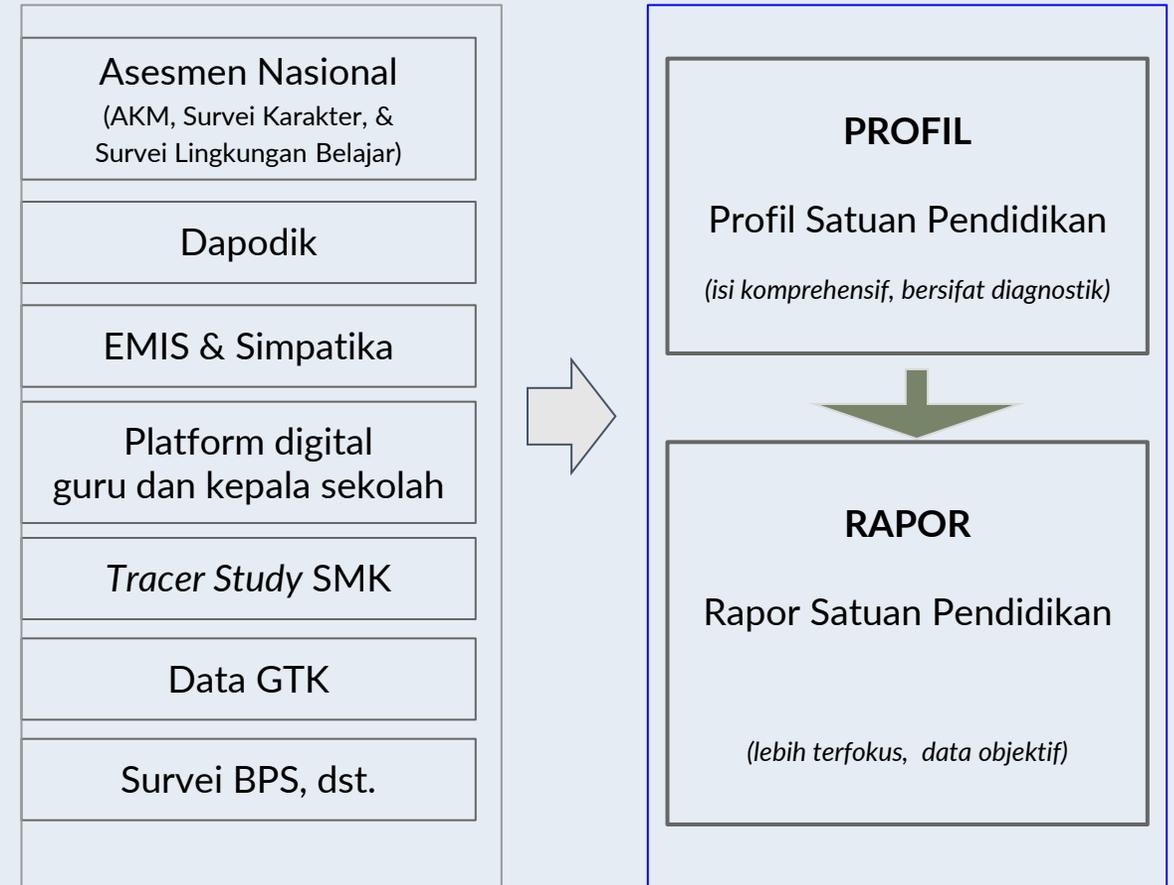
# Profil Pendidikan

Profil Pendidikan merupakan laporan yang disusun dari **berbagai sumber data** yang andal dan diproses secara terpadu di Kemdikbud

Profil Pendidikan dikelompokkan dalam 5 dimensi yang berisi berbagai kelompok indikator

5 (Lima) Dimensi dalam Profil Pendidikan:

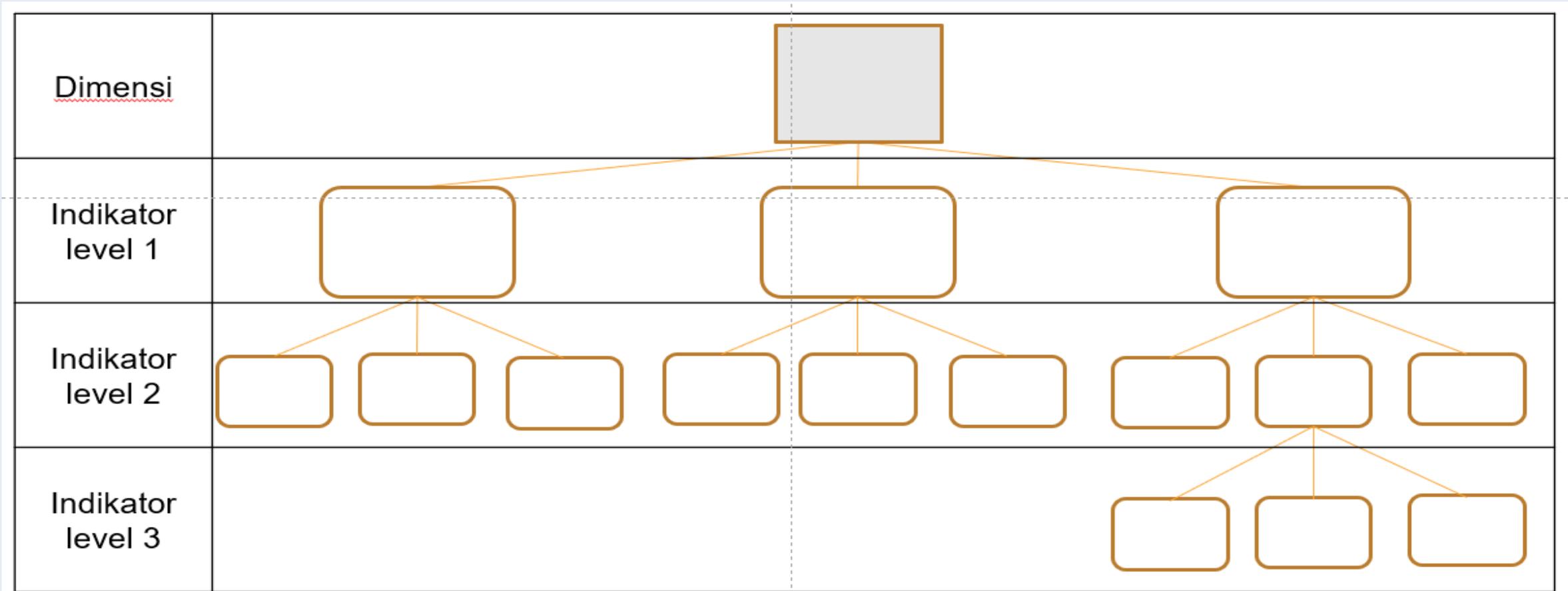
- Mutu dan relevansi hasil belajar siswa.
- Pemerataan pendidikan yang bermutu,
- Kompetensi dan kinerja GTK,
- Mutu dan relevansi pembelajaran dan
- Pengelolaan sekolah





# Struktur pohon indikator terdiri dari 5 dimensi dengan indikator level 1 dan turunannya disetiap dimensi

Turunan level 1 tiap dimensi bervariasi, terdapat level 2 dan/atau sampai level 3.





## Profil pendidikan berisikan indikator yang komprehensif bersifat diagnostik digunakan untuk evaluasi diri sekolah dan pemerintah daerah untuk perencanaan

<u>Dimensi Dasmen</u>	Profil Pendidikan Level 1	Rapor Satuan Pendidikan	Rapor Pendidikan Daerah
Dimensi A (output) Mutu dan relevansi hasil belajar murid	4	4	4
Dimensi B (output) Pemerataan pendidikan yang bermutu	13	6	6
Dimensi C (input) Kompetensi dan kinerja GTK	7	4	4
Dimensi D (proses) Mutu dan relevansi pembelajaran	7	0	2
Dimensi E (proses) Pengelolaan sekolah yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	3	0	0
<b>TOTAL</b>	<b>34</b>	<b>14</b>	<b>16</b>

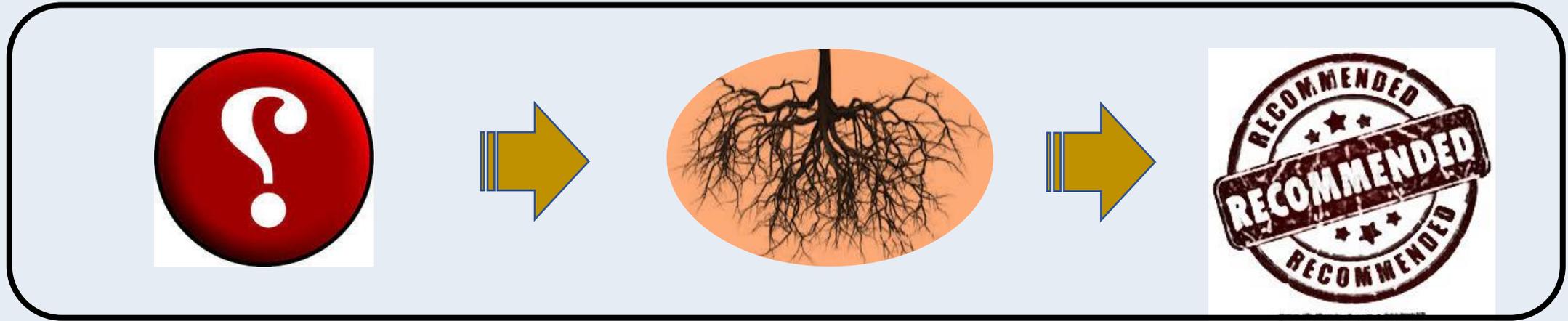
Rapor pendidikan adalah laporan yang berisikan indikator yang dipilih oleh Kemendikbud berdasarkan indikator dalam profil pendidikan. Sebagian indikator dalam rapor pendidikan dipakai sebagai rujukan dalam penentuan insentif untuk mendorong satuan pendidikan dan pemerintah daerah fokus meningkatkan mutu pendidikan.



# Evaluasi Diri (Analisis Profil dan Rapor Satuan Pendidikan)



# EVALUASI DIRI : ANALISIS PROFIL PENDIDIKAN



Mengidentifikasi Masalah Berdasarkan Profil Pendidikan

Menemukan Akar Masalah dengan *Teknik Analisis 5 Why*

Menyusun Rekomendasi

- Sekolah dapat membentuk tim yang diberi tugas melaksanakan evaluasi diri (analisis profil dan rapor pendidikan)
- Tim tersebut dapat terdiri dari wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, komite sekolah



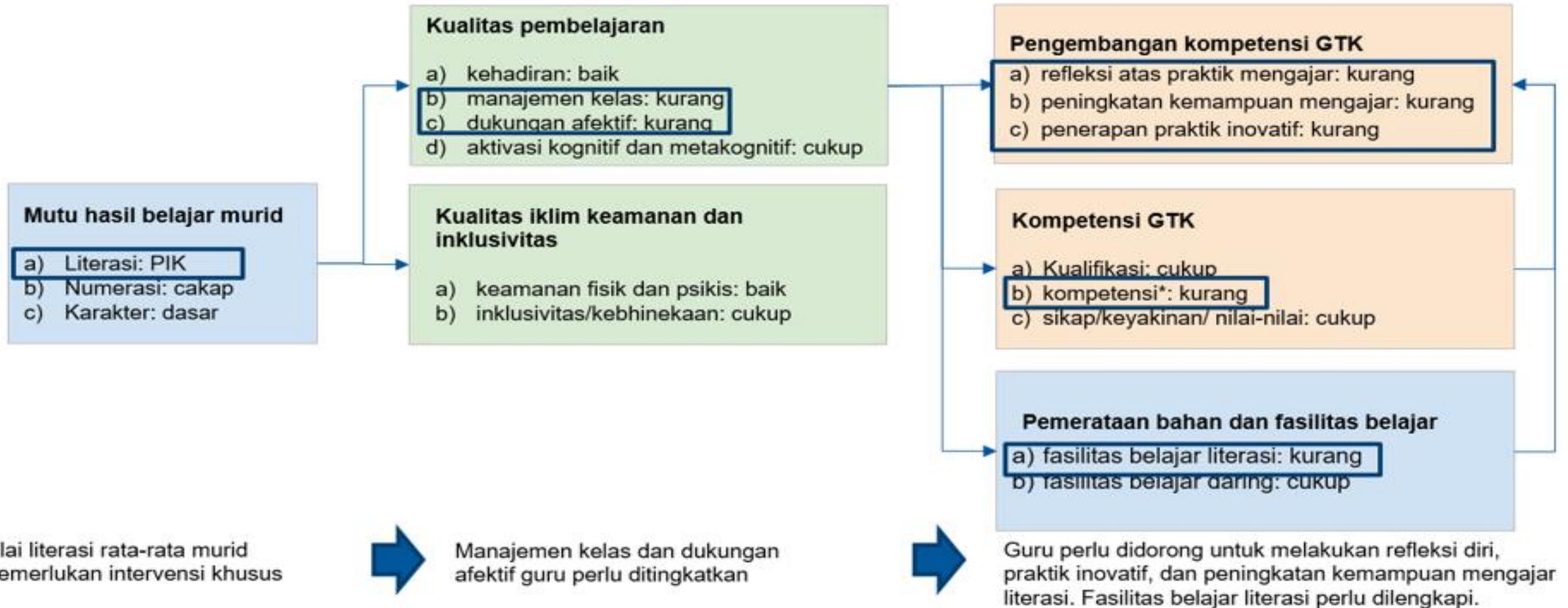
# Contoh Pengisian

## Format Hasil Analisis Profil Satuan Pendidikan

No	Dimensi Peningkatan Mutu	Kondisi Ideal	Kondisi Saat Ini	Hal yang perlu diperbaiki	Akar Masalah (Penyebab hal yang perlu diperbaiki)
1	Mutu dan relevansi hasil belajar murid	Capaian hasil belajar murid Satuan Pendidikan pada <ul style="list-style-type: none"><li>kemampuan literasi dengan kategori <b>Mahir</b></li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>literasi dengan kategori <b>Perlu Intervensi Khusus</b></li><li>manajemen kelas kurang</li><li>refleksi atas praktek mengajar kurang</li></ul>	Peningkatan kemampuan literasi anak, perbaikan manajemen kelas, refleksi atas praktek mengajar	Guru kurang inovatif dalam memfasilitasi siswa beraktivitas untuk meningkatkan literasi
2					



# Contoh Analisis Satuan Pendidikan Menyusun Perencanaan





# Lanjutan ...

## Pengembangan kompetensi GTK

- a) refleksi atas praktik mengajar: kurang
- b) peningkatan kemampuan mengajar: kurang
- c) penerapan praktik inovatif: kurang

## Kompetensi GTK

- a) Kualifikasi: cukup
- b) kompetensi\*: kurang
- c) sikap/keyakinan/ nilai-nilai: cukup

## Pemerataan bahan dan fasilitas belajar

- a) fasilitas belajar literasi: kurang
- b) fasilitas belajar daring: cukup

## Kualitas kepemimpinan instruksional

- a) visi-misi berpusat pada murid: cukup
- b) managemen berorientasi pada mutu pembelajaran: cukup
- c) sumber daya dan dukungan untuk refleksi dan inovasi guru: kurang
- d) guru mengembangkan kompetensi guru lain: kurang

## Pelibatan warga sekolah dan perencanaan berbasis data

- a) pelibatan warga sekolah: cukup
- b) pengelolaan program dan anggaran yang transparan, berorientasi pada mutu pembelajaran, dan berbasis data dan refleksi diri: cukup

Perlu dibuat program dan kebijakan sekolah untuk mendukung refleksi diri dan inovasi guru.

## Hasil Analisis

### Perencanaan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar literasi:

1. Pembuatan program dan kebijakan sekolah untuk mendukung refleksi diri dan inovasi guru
2. Pelatihan guru dalam aspek literasi
3. Melengkapi fasilitas literasi



# Contoh Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan

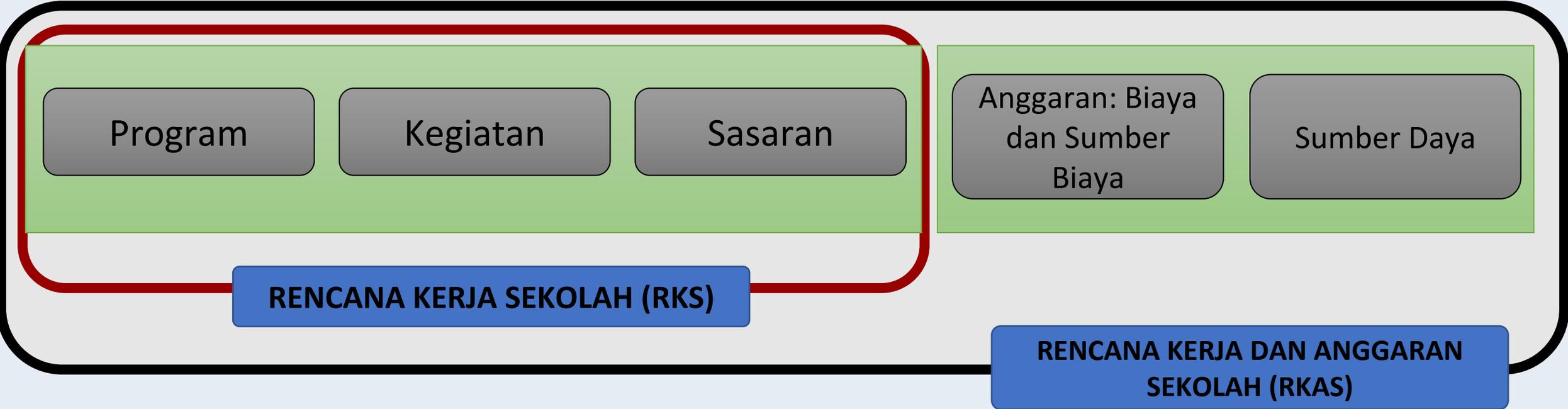
Dimensi	Indikator*)	Sub-indikator**)	Strategi	Program
Mutu dan relevansi hasil belajar siswa	Skor literasi siswa di bawah rata-rata	Siswa kesulitan menemukan informasi eksplisit pada teks	Satuan pendidikan mempersiapkan guru agar dapat mendampingi siswa mengatasi kesulitannya.	Satuan Pendidikan menyelenggarakan program pelatihan/workshop MGMP Sekolah untuk meningkatkan kompetensi literasi
Pemerataan pendidikan yang bermutu	Terdapat kesenjangan indeks pada karakter siswa	Adanya kesenjangan antar-kelompok gender	Memetakan dan menempatkan rasio seimbang antara jumlah siswa laki-laki maupun perempuan dalam satu kelas	Satuan pendidikan mengadakan kegiatan berupa kompetisi yang terbuka bagi siswa perempuan maupun laki-laki sesuai peran gender



# Perencanaan RKS dan RKAS



# PERENCANAAN PROGRAM DAN ANGGARAN



Dimensi / SNP	Program	Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Alokasi Waktu	Biaya	Personil yang Bertanggungjawab



# Perbaiki Mutu Pendidikan



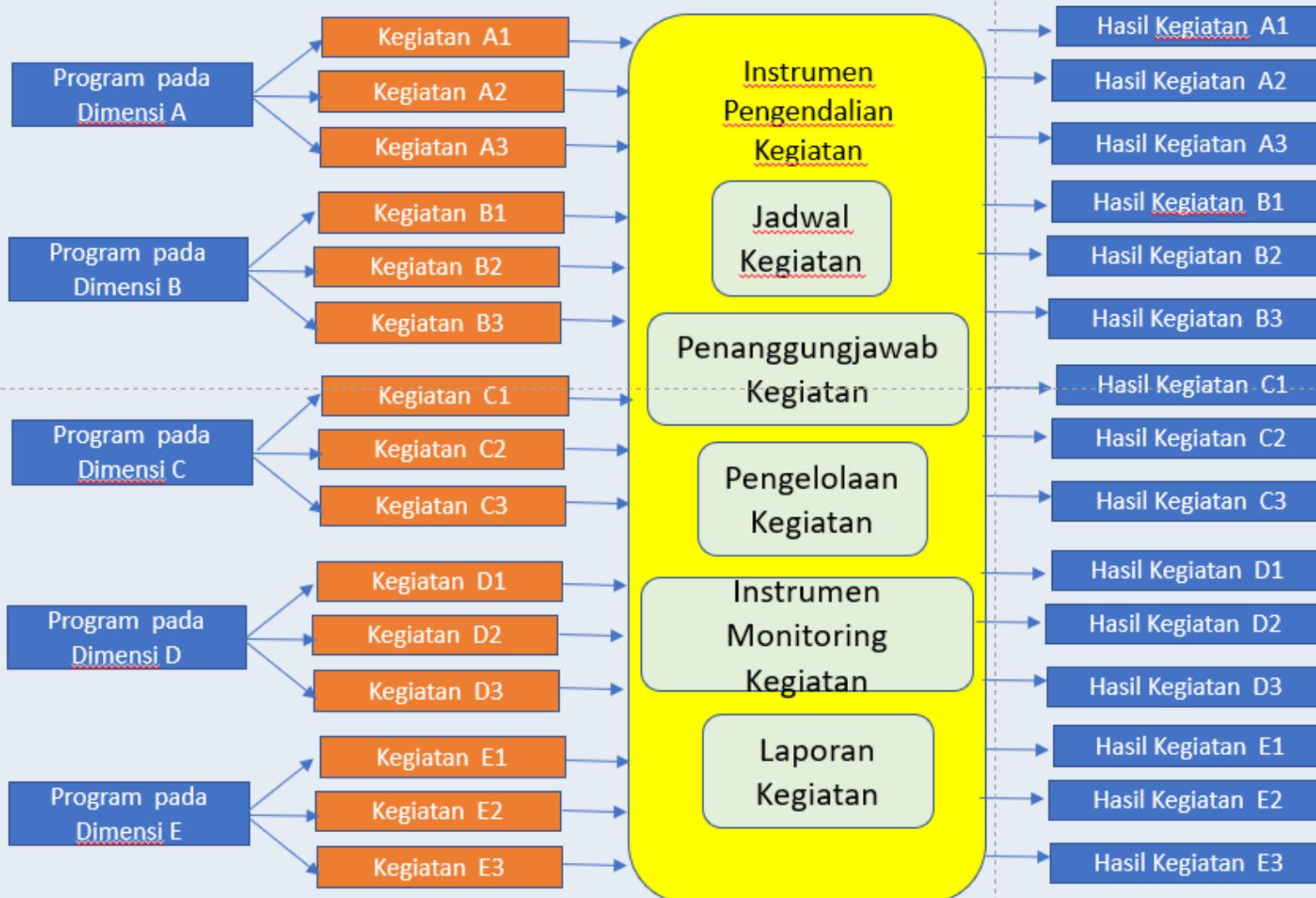
# Langkah Perbaikan Mutu Satuan Pendidikan



1. Melaksanakan Program Peningkatan Mutu di Satuan Pendidikan.
2. Mengukur ketercapaian Hasil/Output Program Peningkatan Mutu di Satuan Pendidikan
3. Mencari delta (perubahan) sebelum dan sesudah melakukan program Peningkatan Mutu



# Pelaksanaan Perbaikan Mutu Pendidikan



Program / Kegiatan yang sudah tertuang dalam RKAS dilaksanakan oleh satuan Pendidikan untuk peningkatan mutu



# Monev dan Refleksi Perbaikan Mutu Satuan Pendidikan



# Tujuan Monev

## A. Tujuan Monitoring:

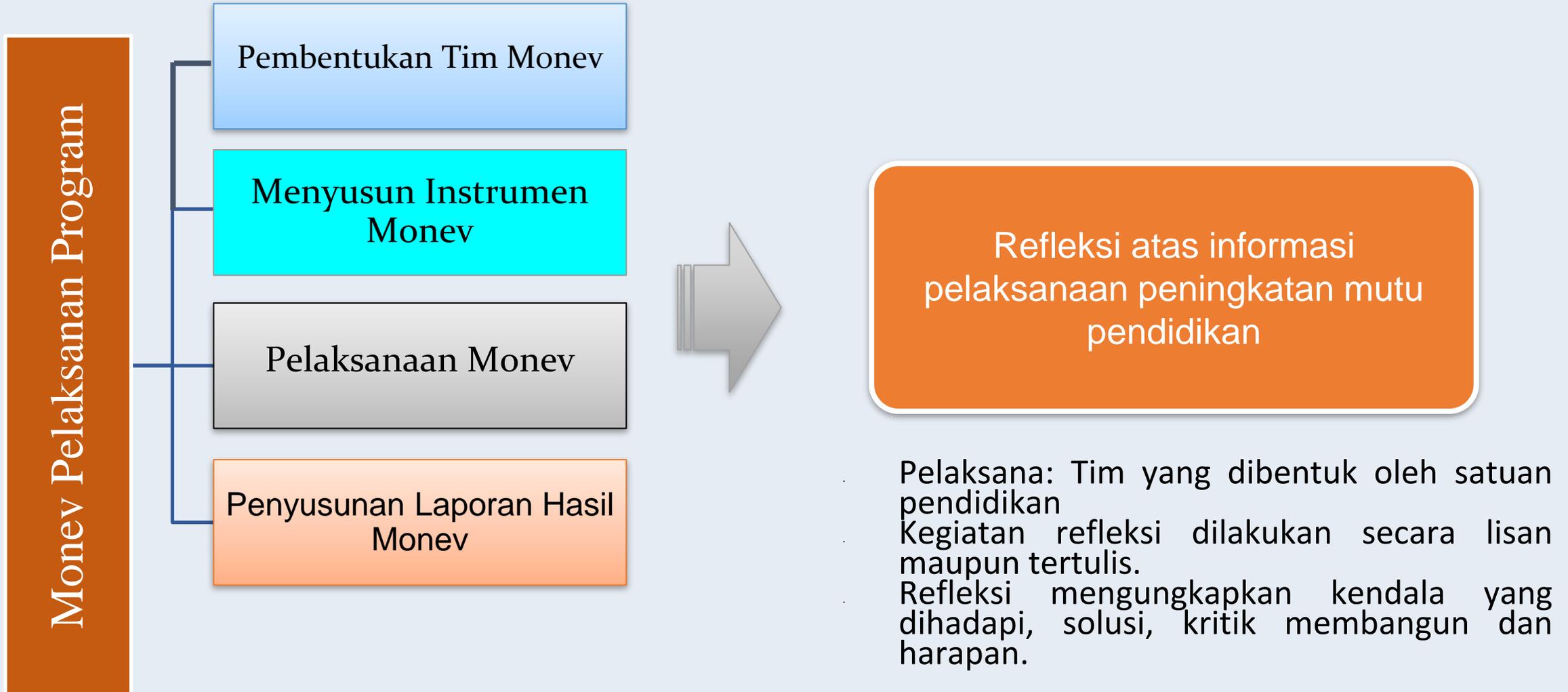
- Menjaga agar kegiatan yang sedang diimplementasikan sesuai dengan tujuan
- Menemukan ketidaksesuaian sedini mungkin sehingga mengurangi risiko yang lebih besar
- Melakukan tindakan modifikasi terhadap kegiatan apabila hasil monitoring mengharuskan untuk melakukan modifikasi

## B. Tujuan Evaluasi:

- Menentukan tingkat kinerja kegiatan, sehingga diketahui derajat pencapaian tujuan
- Sebagai masukan kegiatan yang akan datang: untuk memberikan masukan bagi kegiatan ke depan agar dihasilkan kinerja yang lebih baik



# Monitoring, Evaluasi dan Refleksi Peningkatan Mutu Pendidikan



Pelaksana: Tim yang dibentuk oleh satuan pendidikan  
Kegiatan refleksi dilakukan secara lisan maupun tertulis.  
Refleksi mengungkapkan kendala yang dihadapi, solusi, kritik membangun dan harapan.



# Terima kasih

